



## **Pemberdayaan Karang Taruna Desa Kemumu Sadar Potensi Wisata Melalui Aplikasi Filmora Sebagai Sarana Video Marketing Destination Publication Sport Tourism**

**Bogy Restu Ilahi<sup>1\*</sup>, Septian Raibowo<sup>2</sup>, Fina Hiasa<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu, Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Kec. Muara Bangka Hulu, Sumatera, Bengkulu 38371, Indonesia  
\*E-mail: bogyrestu@unib.ac.id

### **Article History:**

Received:

Desember 2022

Revised: Juni 2023

Accepted: Juni

2023

### **Keywords:**

Destination  
Publication Sport  
Tourism, Filmora,  
Ipteks, Karang  
Taruna,

**Abstract:** Kegiatan ini berjudul Pemberdayaan Karang Taruna Desa Kemumu Bengkulu Utara Sadar Potensi Wisata Melalui Penerapan IPTEKS Aplikasi Filmora Sebagai Sarana Video Marketing Destination Publication Sport Tourism Tujuan pengabdian ini untuk untuk menambah pengetahuan Karang Taruna Desa Kemumu Bengkulu Utara tentang Aplikasi Filmora Sebagai Sarana Video Marketing Destination Publication Sport Tourism. Metode yang kami gunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode pelatihan dengan cara ceramah dan tanya jawab serta mengadakan praktek langsung bagi para peserta pelatihan. Kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Filmora Untuk Meningkatkan Aplikasi Filmora Sebagai Sarana Video Marketing Destination Publication Sport Tourism. dan dilaksanakan 2 hari pada hari Sabtu, 20 Agustus 2022. Kegiatan ini dimulai pada pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Dan minggu pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 11.00 WIB Peserta kegiatan ini adalah Karang Taruna Desa Kemumu Bengkulu Utara berjumlah 20 orang Pelatihan ini menghasilkan peningkatan pengetahuan pemuda Karang Taruna Desa Kemumu Bengkulu Utara tentang penggunaan Aplikasi Filmora Sebagai Sarana Video Marketing Destination Publication Sport Tourism yaitu sebagai berikut: pengetahuan awal sebelum pelatihan Penggunaan Aplikasi filmora Untuk Meningkatkan Keterampilan pembuatan video marketing sebesar 43%, pengetahuan setelah Penggunaan Aplikasi filmora Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Dan Publikasi Pada Guru-Guru sebesar 86.50%.

## Pendahuluan

Kejenuhan terhadap bentuk wisata modern dan ingin kembali merasakan kehidupan di alam pedesaan serta berinteraksi dengan masyarakat dan aktivitas sosial budayanya menyebabkan berkembangnya pariwisata di daerah-daerah pedesaan yang dikemas dalam bentuk desa wisata. Pariwisata Inti Rakyat (PIR) dalam (Daniawati et al., 2021) mendefinisikan desa wisata adalah suatu kawasan pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian perdesaan baik dari lingkungan alam, kehidupan sosial ekonomi, sosial budaya, adat istiadat, keseharian, memiliki arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa yang khas, atau kegiatan perekonomian yang unik dan menarik serta mempunyai potensi untuk dikembangkannya berbagai komponen kepariwisataan, misalnya atraksi, akomodasi, makanan-minuman dan kebutuhan wisata lainnya. Pembangunan desa sekarang ini terfokus pada pemberdayaan masyarakatnya seperti yang dipaparkan oleh (Christens, 2012) bahwa pemberdayaan dalam pembangunan targetnya adalah masyarakat lokal serta kelompok pemuda desa (karang taruna) yang memiliki kekuatan dan kemampuan untuk diberdayakan, itu berarti bahwa pembangunan dilakukan untuk memberdayakan kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya. Pengembangan pariwisata pedesaan didorong oleh tiga faktor; Pertama, wilayah pedesaan memiliki potensi alam dan budaya; Kedua, wilayah pedesaan memiliki lingkungan fisik yang relatif masih asli; Ketiga, dalam tingkat tertentu daerah pedesaan menghadapi perkembangan ekonomi yang relatif lambat, sehingga pemanfaatan potensi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat lokal secara optimal merupakan alasan rasional dalam pengembangan pariwisata pedesaan (Nurbaeti et al., 2015). Tujuan pembangunan kepariwisataan melalui pemberdayaan masyarakat dapat terwujud apabila pembangunan tersebut bersifat sosial dan budaya. Kepariwisataan melalui desa wisata tidak hanya memperkuat ketahanan sosial budaya masyarakat setempat namun lebih luas lagi akan memperkuat ketahanan sosial budaya bangsa dan negara (Andriyani et al., 2014). Kabupaten Bengkulu Utara telah mengembangkan serta memanfaatkan potensi wisata alam yang dimiliki menjadi obyek dan daya tarik wisata, salah satunya di Desa Kemumu, Arma Jaya, Bengkulu Utara. Desa Kemumu memiliki berbagai potensi wisata yang dijadikan daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung. Ada sebanyak 2 objek wisata inti yang terdapat di Desa kemumu, yaitu: 1) Air terjun Palak Siring; 2) Lorong Waktu. (<https://www.travelingmedan.com/2020/12/tempat-wisata-di-bengkulu-utara.html>) Salah satu daya tarik wisata yang sedang dikembangkan di Desa

Kemumu, Bengkulu Utara adalah Air Terjun Palak Siring dengan wisata bernuansa olahraga yang akan menjadi unggulannya. Objek wisata Air Terjun Palak Siring saat ini dikelola oleh karang taruna Desa Kemumu, dengan melibatkan masyarakat sekitar. Desa ini dipilih peneliti menjadi objek penelitian karena dalam pengelolaannya dilakukan secara mandiri oleh karang taruna, mulai dari parkir, loket masuk, serta pemandu.

Air Terjun Palak Siring juga disebut dengan tangga 1000 karena wisatawan yang ingin melihat Air Terjun Palak Siring harus melewati anak tangga yang tersusun rapi hingga ke lembah. Air Terjun Palak Siring dengan ketinggian 20 meter dan diapit batu besar sangat bagus dipandang mata, tidak hanya air terjun tapi disana terdapat juga tempat mandi yang bagus untuk wisatawan berenang di bawah Air Terjun Palak Siring. Masyarakat telah merasakan adanya manfaat yang signifikan dari adanya pariwisata Air Terjun Palak Siring. Pengembangan pariwisata Air Terjun Palak Siring Desa Kemumu tidak terlepas dari peran aktif masyarakat sekaligus sebagai usaha pemberdayaan masyarakat setempat untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat. Banyak masyarakat yang terlibat, baik langsung atau tidak langsung, dalam kegiatan pariwisata yang berdampak positif. Masyarakat dapat terlibat secara langsung dengan mengelola parkir dan menjadi pemandu, sedangkan keterlibatan tidak langsung misalnya dengan membuka warung kopi, warung makan, dan toko oleh-oleh maupun souvenir. Sehingga masyarakat mendapatkan manfaat ekonomi dan taraf hidupnya meningkat. Dampak positif atau peluang pengembangan daya tarik wisata dari sisi ekonomi selain membuka lapangan pekerjaan baru adalah peningkatan taraf hidup masyarakat, memberikan perkembangan pemikiran masyarakat terhadap dunia kepariwisataan menjadi lebih baik, sampai pada emansipasi wanita, namun apabila masyarakat salah atau kurang pemahaman dalam mengelola suatu destinasi wisata maka dampak negatif yang dapat ditimbulkan adalah hilangnya peluang kerja dan usaha masyarakat setempat akibat derajat spesialisasi dalam kepariwisataan dan angka dislokasi tenaga kerja di sektor-sektor lain yang disebabkan oleh industri kepariwisataan yang ada (Murdiastuti et al., 2014). (Nordin et al., 2014) yang berjudul "Empowering Local Communities through Tourism Entrepreneurship: The Case of Micro Tourism Entrepreneurs in Langkawi Island" dengan hasil penelitian dengan jelas menunjukkan bahwa kegiatan pengusaha pariwisata berkontribusi positif terhadap tingkat pendapatan, lapangan kerja, peluang dan standar kehidupan masyarakat setempat. Video promosi sangat berpengaruh di era modern sekarang karena wisatawan sangat mudah mendapatkan informasi tentang objek wisata yang dia cari. Pemanfaatan video promosi

sangat berdampak, tentunya hal tersebut membutuhkan keahlian dan pengetahuan dalam membuat video semenarik mungkin agar bisa menarik perhatian wisatawan yang ingin berkunjung. Pembuatan video promosi tidak semata hanya merekam dan membagikan apa yang kita rekam, akan tetapi butuh aplikasi bantuan yang bagus untuk mensupport pembuatan video menjadi lebih bagus, menarik dan mudah di akses. Aplikasi filmora adalah salah satu aplikasi video maker yang terkenal, aplikasi ini mudah diakses dan mudah digunakan. Terdapat banyak fitur dalam aplikasi filmora, seperti penambahan teks, penambahan music, dan sebagainya. Menurut Kartasasmita dalam (Andriyani et al., 2014) pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat martabat lapisan masyarakat dan taraf hidup masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.

Pemberdayaan masyarakat sendiri memerlukan suatu proses, pengertian pemberdayaan sebagai suatu "proses" menunjuk pada serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang dilakukan secara kronologis sistematis yang mencerminkan tahapan untuk mengubah pihak yang kurang atau belum berdaya menuju keberdayaan (Kusmana & Garis, 2019). Pariwisata berbasis masyarakat merupakan sebuah pendekatan pemberdayaan yang meletakkan dan melibatkan masyarakat sebagai pelaku penting, yang terlibat dan mampu meletakkan pembangunan yang berkelanjutan, (sustainable development paradigm), semua elemen masyarakat harus mampu menjadi peran utama dalam pengambilan keputusan sehingga dapat menghasilkan dan memberi manfaat terhadap lingkungan dan kehidupan masyarakat tersebut. (Oman, 2010). Salah satu strategi yang memungkinkan dalam pemberdayaan masyarakat adalah pengembangan pariwisata olahraga berbasis masyarakat yang secara ideal mempunyai ciri-ciri yaitu: 1) Pariwisata olahraga yang dikelola oleh masyarakat sejatinya memiliki properti dan ciri-ciri yang unik dan mempunyai karakter yang lebih terorganisasi dalam jumlah yang kecil, pariwisata ini pada dasarnya adalah, pariwisata yang aman, dan tidak memiliki dampak negatif seperti yang dihasilkan oleh jenis pariwisata tradisional; 2) Pariwisata olahraga berbasis komunitas mempunyai peluang lebih bisa mengembangkan objek-obyek atau atraksi-atraksi pariwisata yang berjumlah kecil dan karena itu bisa dilakukan oleh komunitas-komunitas dan pengusaha pengusaha lokal; dan 3) berhubungan sangat erat, sebagai salah satu tanggung jawab dari keduanya lebih dari pariwisata tradisional, dimana komunitas lokal terjun langsung dalam memperoleh hasil perkembangan pariwisata keolahragaan, dan oleh karena itu lebih memberdayakan masyarakat (Syaripuddin, 2020). Keunikan dalam menciptakan pariwisata yang

dikolaborasikan dengan keolahragaan yang continue berbasis masyarakat ialah memerlukan pemberdayaan atas kerja sama dari semua yang dilakukan oleh, dari, dan untuk masyarakat. Munculnya proses partisipasi oleh masyarakat didasari dengan dua pandangan, Pertama, melibatkan semua kalangan masyarakat setempat dalam perencanaan, perancangan, pelaksanaan, pemilihan, program yang akan mewarnai kehidupan masyarakat. Kedua, keikutsertaan untuk mencapai tujuan sehingga melahirkan suasana lemah dan kurang mampu menjadi berdaya dan mandiri. (Angelevska-Najdeska & Rakicevik, 2012) tentang "Planning of sustainable tourism development", hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan benar-benar menyangkut perencanaan melestarikan lingkungan, dan mencakup berbagai penelitian dan analisis sebelum membuat keputusan mengenai penentuan arah pembangunan.

Guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam meningkatkan kreatifitas Karang Taruna Desa Kemumu Bengkulu Utara perlu teknologi terkini yang digunakan dalam pembuatan karya video promosi. Peran aplikasi filmora saat ini sangat diakui di berbagai media. Oleh karena itu, Karang Taruna Desa Kemumu Bengkulu Utara tidak bisa tinggal diam apalagi stagnan dalam suasana kemunduran keterampilan membuat video maker yang harus mengedepankan teknologi saat ini. Karang taruna harus move on dari tradisional ke era digital. Jangan sampai fenomena ini menjadikan keterampilan mengalami kemunduran. Bertitik tolak dari hal tersebut maka PPM berbasis IPTEKS ini penting untuk dilakukan dengan judul "Pemberdayaan Karang Taruna Desa Kemumu Bengkulu Utara Sadar Potensi Wisata Melalui Penerapan Ipteks Aplikasi Filmora Sebagai Sarana Video Marketing Destination Publication Sport Tourism".

## **METODE**

### Metode Pendekatan Yang Ditawarkan

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan kegiatan dilakukan:

- a. Koordinasi tim pengabdian dan mitra sasaran pengabdian
- b. Penyusunan rencana dan jadwal kegiatan
- c. Pembagian tugas kerja anggota tim

#### 2. Pelaksanaan Kegiatan

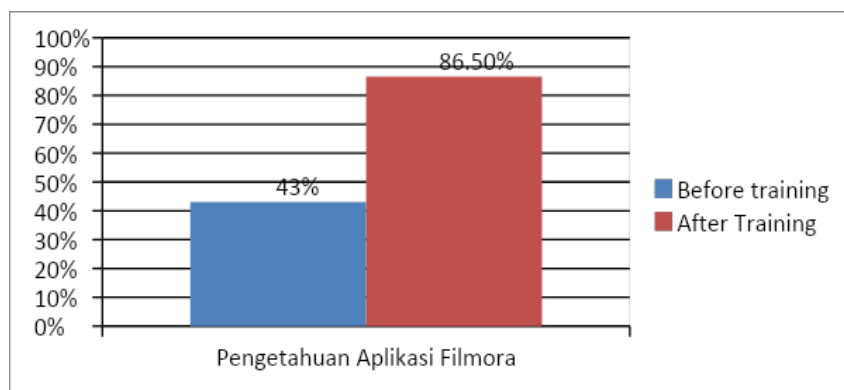
Pada tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan:

- a. Sosialisasi jadwal kegiatan dan materi kegiatan di lokasi pengabdian
- b. Pengumpulan alat dan bahan yang dibutuhkan di lokasi pengabdian.

- c. Penyampaian materi tentang pembuatan Video Marketing Destination Publication Sport Tourism melalui aplikasi Filmora di lokasi pengabdian
- d. Penyampaian materi dan Instalasi aplikasi Filmora di lokasi pengabdian
- e. Pendampingan pembuatan Video Marketing Destination Publication Sport Tourism di lokasi pengabdian
- f. Pendampingan pembuatan Video Promosi dengan percontohan Video Marketing Destination Publication Sport Tourism menggunakan aplikasi Filmora di lokasi pengabdian

## **HASIL**

Pemberdayaan Karang Taruna Desa Kemumu Bengkulu Utara Sadar Potensi Wisata Melalui Penerapan Ipteks Aplikasi Filmora Sebagai Sarana Video Marketing Destination Publication Sport Tourism. Kegiatan ini dilakukan 2 hari yaitu sabtu dan minggu pada hari sabtu dimulai pada pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB. Peserta dalam kegiatan ini adalah pemuda Karang Taruna Desa Kemumu yang berjumlah 20 orang kemudian dimulai kembali pada hari minggu pada pukul 08.00 – 11.00 WIB. Sebelum memulai kegiatan pelatihan, tim pelaksana pengabdian telah mengadakan survei kepada para pemuda karang taruna tang pengetahuan dan pemahaman penggunaan aplikasi Filmora. Dari hasil survei diketahui bahwa pemuda Karang Taruna Desa Kemumu banyak yang belum mengetahui dan belum mengerti penggunaan aplikasi filmora sebagai sarana Video Marketing Destination Publication Sport Tourism sehingga belum terlalu memahami mengenai penerapan dan penggunaan aplikasi tersebut. Dalam pelatihan ini menggunakan 2 perlakuan yaitu tes pertama menggunakan angket sebelum dikenalkan aplikasi filmora dan selanjutnya dilakukan tes kedua setelah melakukan pelatihan menggunakan aplikasi filmora terdapat perbedaan yang cukup signifikan setelah dilakukan pelatihan aplikasi filmora. pemuda Karang Taruna Desa Kemumu lebih memahami tentang penggunaan aplikasi filmora sebagai sarana Video Marketing Destination Publication Sport Tourism. Berikut adalah diagram yang menunjukkan persentase pengetahuan penggunaan aplikasi filmora sebagai sarana Video Marketing Destination Publication Sport Tourism.



**Gambar 1.** Diagram

Diagram tersebut menunjukkan bahwa faktor utama masih rendahnya pembuatan Video Marketing Destination Publication Sport Tourism adalah kurangnya pengetahuan mendalam pemuda Karang Taruna Desa Kemumu mengenai aplikasi filmora dari hasil diagram menunjukkan hasil sebelum pelatihan tenaga pengajar hanya mendapat nilai dengan persentase yaitu sebesar 43%. Selain faktor kurangnya pengetahuan mendalam dan teknik pelaksanaan, faktor lain yang menyebabkan rendahnya pembuatan Video Marketing Destination Publication Sport Tourism yaitu kurangnya pengetahuan awal, referensi, dan lain-lain. Setelah mendapatkan pelatihan kenaikan pengetahuan dan pemahaman cukup signifikan, pemuda Karang Taruna Desa Kemumu lebih memahami dan mengerti tentang penggunaan aplikasi filmora serta pembuatan Video Marketing Destination Publication Sport Tourism. Berdasarkan hasil angket awal tersebut, maka tim pelaksana memutuskan Karang Taruna Desa Kemumu Bengkulu Utara sebagai mitra dan melaksanakan pengabdian di desa tersebut. Kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi filmora Untuk Meningkatkan Keterampilan pembuatan Video Marketing Destination Publication Sport Tourism pemuda Karang Taruna diadakan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan pemuda Karang Taruna dalam pengetahuan dan praktek penggunaan Aplikasi filmora. Para peserta tampak antusias yang terlihat dari awal sampai akhir acara, semua peserta mengikuti sampai selesai dengan baik. Penyampaian materi pelatihan menggunakan media berupa infocus (LCD), fotokopi slide power point yang berisi materi mengenai pengetahuan dan praktek langsung penggunaan aplikasi filmora tersebut dengan dibagikannya master copy untuk berbagi aplikasi filmora sehingga semua pemuda Karang Taruna mempunyai aplikasi filmora dan langsung bisa mempraktekkannya. Acara kegiatan pengabdian ini

dibuka secara resmi oleh Ketua Karang Taruna Desa Kemumu Kabupaten Bengkulu Utara yaitu, bapak Lasdi arman, Kemudian, dilanjutkan dengan perkenalan narasumber (tim pelaksana kegiatan), dan juga dosen-dosen Program Studi Pendidikan Jasmani Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Bengkulu yang berjumlah 2 orang yaitu Bogy Restu Ilahi, S.Pd.,M.Pd dan Septian Raibowo.M.Pd, serta 1 orang dosen dari Pendidikan Bahasa Indonesia yaitu, Fina Hiasa. M.A. Setelah acara dibuka, maka dilanjutkan dengan penyampaian materi pengabdian yaitu tentang Olahraga Wisata Pada Era Sport Tourism dengan peningkatan kesadaran warga local akan destinasi wisata yang ada di desa tersebut. Selanjutnya materi dilanjutkan dengan menyampaikan kepada para peserta mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penggunaan aplikasi filmora editing video marketing. Kemudian dilakukan praktek penggunaan aplikasi filmora praktek dimulai dari awal install aplikasi sampai dengan teknik dan cara memasukkan foto, audio, dan video serta teks. Kemudian hari selanjutnya dimulai pagi hari dengan mempraktekkan langsung ke lapangan tempat wisata tersebut. Pada akhir pelaksanaan pengabdian, tim pelaksana membagikan angket sebagai alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar capaian peningkatan pengetahuan peserta, mulai dari teknik pelaksanaan penggunaan aplikasi sampai dengan pembuatan Video Marketing Destination Publication Sport Tourism yang baik. Berdasarkan angket pertama dan angket akhir yang tim pelaksana berikan tampak bawa terjadi peningkatan persentase pengetahuan peserta, mulai dari teknik pelaksanaan dan lain-lain. Peningkatan tersebut tergambar pada tabel berikut:

**Tabel 1.** hasil angket pengetahuan penggunaan aplikasi filmora :

No	Indikator Penilaian	Persentase tingkat pemahaman %
1	Pengetahuan awal	43%
2	Pengetahuan mendalam/akhir	86.5%

Berdasarkan data pada tabel tersebut diketahui bahwa ada peningkatan pemahaman peserta pelatihan . Artinya terjadi peningkatan sebesar 38.5% didapat dari 45% untuk pengetahuan awal dan 83,5% untuk pengetahuan mendalam Indikator terakhir adalah Referensi dan lain-lain.

## Diskusi

Pelatihan Penggunaan aplikasi filmora dan etika menulis karya tulis ilmiah sebagai materi dalam pelatihan ini agar dapat meningkatkan kualitas



pemahaman tentang pembuatan Video Marketing Destination Publication Sport Tourism sebagai tembok utama dalam destinasi pemuda anak bangsa. Zaman modern yang syarat dengan teknologi menghadirkan Pemuda Karang Taruna yang menjadi melek dengan teknologi sehingga dibutuhkan strategi khusus agar kegiatan tersebut terasa mudah dan meningkatkan pemahaman bagi Pemuda Karang Taruna. Maka dari itu pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada Pemuda Karang Taruna seputar membuat Video Marketing Destination Publication Sport Tourism dengan penggunaan aplikasi filmora yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas di lapangan karena merekalah yang akan berhadapan langsung ke pengunjung dan juga bisa membantu untuk menaikkan minat destinasi daerah tersebut. Apabila Pemuda Karang Taruna mampu menangani dan memahami tentang membuat Video Marketing Destination Publication Sport Tourism yang baik suasana akan terasa nyaman dan tak terlalu khawatir untuk membuat destinasi di kemumu semakin menarik meski perlu penanganan lebih lanjut serta bermanfaat bagi peningkatan kualitas Pemuda Karang Taruna maka tujuan penggunaan aplikasi filmora pun akan mudah untuk dicapai serta tingkat profesionalitas Pemuda Karang Taruna dalam pembuatan Video Marketing Destination Publication Sport Tourism pun menjadi lebih mumpuni.

## **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat berjudul “Pemberdayaan Karang Taruna Desa Kemumu Bengkulu Utara Sadar Potensi Wisata Melalui Penerapan Ipteks Aplikasi Filmora Sebagai Sarana Video Marketing Destination Publication Sport Tourism”. dapat berjalan dengan lancar dan disambut dengan antusias oleh peserta pelatihan. Jadi dapat disimpulkan kegiatan pengabdian berhasil dan bermanfaat bagi peserta pelatihan. Keberhasilan ini ditunjukkan dengan adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan Pemuda Karang Taruna pada pembuatan Video Marketing Destination Publication Sport Tourism penggunaan aplikasi filmora. Respon positif dari peserta juga merupakan indikator kuat bahwa pelatihan ini adalah pelatihan yang diharapkan oleh para Pemuda Karang Taruna sebab dapat bermanfaat baik dalam penanganan maupun pengetahuan Pemuda Karang Taruna sebagai yang terdepan dalam menangani masalah video marketing Destination Publication Sport Tourism.

**Daftar Referensi**

- Al-Jauhari, A. (2021). Panduan Pelaksanaan Program Pemberdayaan Sosial Melalui Dekonsentrasi Dan Tugas Pembantuan. *Dialog*, 44(1), I–Vi. <https://doi.org/10.47655/Dialog.V44i1.470>
- Andriyani, A. A. I., Martono, E., & Muhamad. (2014). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengembangan Desa Wisata dan Implikasinya terhadap Ketahanan Sosial Budaya. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(1), 16. <http://jurnal.ugm.ac.id/JKN%0AVOLUME>
- Angelevska, N, K., & Rakicevik, G. (2012). Planning of Sustainable Tourism Development. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 44, 210–220. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.05.022>
- Astutik, S. (2020). Science , Engineering , Education , and Development Studies ( SEEDS ): Conference Series. *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDS)*, 4(2), 80–86.
- Christens, B. D. (2012). Targeting empowerment in community development: A community psychology approach to enhancing local power and well-being. *Community Development Journal*, 47(4), 538–554. <https://doi.org/10.1093/cdj/bss031>
- Daniawati, N., Suryana, & Supriatna, U. (2021). Pengembangan Potensi Desa Wisata Lembur Awi Di Desa Jatisari Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung. *Geoarea*, 04(02), 1–14.
- Kamil, M. (2017). Model-Model Pelatihan. *Academia*, 191–199.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2008). Prinsip-Prinsip Pemasaran Principles of Marketing. *Academia.Edu*.
- Kusmana, E., & Garis, R. R. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Bidang Pertanian Oleh Penyuluh Pertanian Lapangan ( PPL ) Wilayah Binaan Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku Kabupaten Ciamis. *Jurnal Moderat*, 5(4), 460–473.
- Murdiastuti, A., Rohman, H., & Suji. (2014). Kebijakan Pengembangan Pariwisata Berbasis Democratic Governance. In *Buku Pustaka Radja*.
- Nordin, A. O. S., Tuan Lonik, K. A., & Jaafar, M. (2014). Empowering Local Communities through Tourism Entrepreneurship: The Case of Micro Tourism Entrepreneurs in Langkawi Island. *SHS Web of Conferences*, 12, 01101. <https://doi.org/10.1051/shsconf/20141201101>
- Nurbaeti, N., Damanik, J., Baiquni, M., & Nopirin, N. (2015). Daya Saing Teknologi Destinasi Pariwisata Dki Jakarta Berdasarkan Persepsi Wisatawan. *Kepariwisata: Jurnal Ilmiah*, 9(03), 31–42. <https://doi.org/10.47256/kepariwisataan.v9i03.137>

- Oman, S. (2010). Pengembangan Komunitas Berbasis Potensi Lokal ( Studi Di Desa Wisata Bunga Sidomulyo , Kota Batu-Jawa Timur ). *Humanity*, 6, 59–64.
- Saputri, M. S. (2020). Pengembangan Media Animasi 2 Dimensi Dengan Bantuan Aplikasi Wondershare Filmora Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Kelas. *Repository.Radenintan.Ac.Id*, 3, 1–9.
- Syaripuddin. (2020). Peningkatan Perekonomian Masyarakat ( Kabupaten Aceh Tengah ) Disertasi Syaripuddin Program Studi S-3 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. *Repository.Uinsu.Ac.Id*, 3(2), 23–29.
- Timbowo, D. (2016). Manfaat Penggunaan Smartphone Sebagai Media Komunikasi (Studi pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi). *E-Journal "Acta Diurna,"* V(2), 1–13.
- Wanti, E. S., Tarbiyah, F., Keguruan, D. A. N., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Animasi 2 Dimensi Berbantuan Aplikasi Wondershare Filmora Pada Materi Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Animasi 2 Dimensi Berbantuan. *Repository.Radenintan.Ac.Id*.